



Menganalisis Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia	
KEBERLANJUTAN PENINGGALAN KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA	
NAMA:	KELAS:

KOMPETENSI AWAL

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menganalisis Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi dan penugasan dengan model pembelajaran *project based learning*, peserta didik memahami konsep dasar Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia; menganalisis manusia dalam Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia; menganalisis Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia dari pola perkembangan, perubahan, keinginan, dan keberulangan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menganalisis Keberlanjutan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia melalui model pembelajaran Project Based Learning menggunakan lembar kerja berbasis TPACK, 4C, literasi secara benar dengan penuh jujur dan disiplin.

1. ORIENTASI PESERTA DIDIK






Bukti peninggalan yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini Kerajaan Islam telah berkuasa di Indonesia untuk waktu yang lama dan memiliki pengaruh besar. Peran orang-orang suci atau pengkhotbah Islam juga memainkan peran utama. Setelah terjadinya suatu kejatuhan dan keruntuhannya, dalam kerajaan Islam di wilayah Indonesia telah meninggalkan berbagai macam peninggalan sejarah. Peninggalan tersebut termasuk arsitektur, berbagai tulisan dan seni. Sejarah kerajaan-kerajaan di Indonesia mencakup masa agama sebelum Islam dan periode Islam. Kerajaan-kerajaan ini memiliki peran penting dalam membentuk budaya, agama, dan sejarah Nusantara. Beberapa kerajaan Islam masih memegang peran penting dalam masyarakat Indonesia hingga saat ini, mencerminkan warisan kaya dan keberlanjutan sejarah di wilayah ini.

Dibawah ini ada gambar dan keterangan silah kalian sesuaikan antara gambar dengan keterangan yang sesuai.




Petunjuk pengisian jawaban

Gambar dibawah ini merupakan Akulturasi kebudayaan di Indonesia. Tempelkan dan Tarik keterangan di gambar yang menurut kalian paling benar!

1. Amatilah gambar pilihlah keterangan yang sesuai dengan gambar!

	<input data-bbox="780 259 1029 376" type="text"/>	Akulturasi agama Islam Hindu Budha
	<input data-bbox="753 589 1023 705" type="text"/>	Agama Budha
	<input data-bbox="748 999 1037 1099" type="text"/>	Agama Budha
	<input data-bbox="762 1391 1019 1478" type="text"/>	Agama Hindu
	<input data-bbox="737 1823 1040 1915" type="text"/>	Akulturasi Kepercayaan nenek moyang dengan Agama Hindu Budha

2. Berikanlah tanda panah pada keterangan gambar yang ada disamping!

<ol style="list-style-type: none"> 1. Seringkali memiliki struktur shikhara atau vimana, yaitu menara piramida atau struktur yang mengarah ke atas. Shikhara ini melambangkan gunung suci. 2. Umumnya dihiasi dengan patung-patung dewa-dewi Hindu seperti Brahma, Vishnu, Shiva, dan dewa-dewi lainnya. Patung-patung ini sering ditempatkan di dalam sel atau di luar bangunan candi 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering memiliki ruang meditasi dan vihara (tempat tinggal para biksu) di sekitarnya. 2. Memiliki aksara dan inskripsi yang berisi ajaran atau riwayat pembangunan candi. 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibangun dalam bentuk stupa, yaitu sebuah struktur kubah besar dengan puncak berbentuk bendera atau payung. Stupa melambangkan perjalanan spiritual Siddhartha Gautama 2. stupa disebut sebagai simpang darmo atau chorten, dan mereka sering dihiasi dengan perhiasan warna-warni dan ukiran yang rumit 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Relief batu sering digunakan untuk menceritakan kisah-kisah epik dari mitologi Hindu, seperti Ramayana dan Mahabharata. 2. Memiliki tata letak yang mengikuti prinsip-prinsip mandala, menciptakan struktur simetris dan seimbang. 		